

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan metode *lalaran* adalah sebagai berikut:
 - a. Metode *lalaran* dilaksanakan di pondok dan di madrasah setiap hari sebelum diniyah dimulai untuk mempermudah menghafal santri.
 - b. Metode *lalaran* dilaksanakan secara berkelompok dan mandiri.
 - c. Santri yang tidak mengikuti *lalaran* dan bagi santri yang tidak lulus tes *mukhafadzah* akan dihukum.

Pelaksanaan Hafalan *Nadham Alfiyah Ibn Malik* di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule Tanjunganom Nganjuk terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *Lalaran*
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Santri mukim memiliki motivasi yang tinggi dalam *lalaran* dan menghafal
 - 2) *Mustahiq* kelas yang disiplin
 - 3) Sarana dan prasarana yang memadai

b. Faktor Penghambat

- 1) Motivasi santri *nduduk* yang rendah
- 2) Aktifitas santri yang padat

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Al-Fattah Pule Tanjunganom Nganjuk, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Ketua Pondok Putri

Mengingat metode *lalaran* memiliki banyak kelebihan dan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan para santri untuk menghafal materi, maka diharapkan metode ini dapat selalu diterapkan dan ditingkatkan lagi pelaksanaannya di Pondok Pesantren Al-Fattah.

2. Kepada Pengurus Divisi Pendidikan

Diharapkan kepada pengurus divisi pendidikan agar meningkatkan frekuensi kegiatan *lalaran*, agar hasil yang dirasakan oleh para santri lebih optimal. Diharapkan juga agar senantiasa menertibkan santri-santri yang masih sulit disuruh *lalaran* dan hafalan.

3. Kepada *Ustadz* Wali

Untuk *mustahiq* kelas, diharapkan agar lebih giat dalam mendisiplinkan para santri untuk mengikuti *lalaran* dan hafalan. *Ustadz* (guru) selain menjadi pengajar di kelas, juga merupakan seorang motivator yang

memberikan nasehat-nasehat positif kepada santrinya dan memberikan suri tauladan yang baik kepada para santrinya.

4. Kepada Santri

Santri adalah tonggak bagi suatu bangsa, tanpa adanya santri maka bangsa tidak akan bisa merdeka. Oleh sebab itu, diharapkan kepada para santri untuk meningkatkan lagi kualitas belajarnya dan tetap semangat dalam menuntut ilmu meski di dalam pondok kehidupannya serba sederhana.

5. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan untuk peneliti selanjutnya mengenai implementasi metode *lalaran* dalam meningkatkan kemampuan menghafal santri di pondok pesantren maupun siswa di sekolah, dan diharapkan dapat digunakan dengan bijak.